

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dengan mengumpulkan data-data serta informasi untuk mendeskripsikan objek penelitian agar memperoleh gambaran secara mendalam dan objektif. Metode penelitian yang digunakan adalah *explanatory survey*. Yaitu penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel. Teknik penelitian yang digunakan adalah statistik inferensial, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya tersebut dapat diberlakukan untuk populasi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis, yang umumnya merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang berhubungan yaitu variabel X (Disiplin Kerja) dan variabel Y (Kinerja Karyawan).

3.2. Objek, Unit Analisis, dan Lokasi Penelitian

3.2.1. Objek Penelitian

Objek penelitian Objek penelitian adalah variabel yang diteliti terdapat dalam penelitian. Objek penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah variabel X (*Independen*) yaitu disiplin kerja, sedangkan variabel Y (*Dependen*) dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan bagian salesman PT. Setia Anugrah Motor.

3.2.2. Unit Analisis

Pada penelitian ini analisis yang digunakan adalah individual (perorangan) bagian salesman 38 orang. Analisis individual maksudnya adalah sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari setiap responden setiap orang atau individu dalam suatu kelompok atau organisasi. Individu (orang) yang dimaksud adalah karyawan bagian salesman PT. Setia Anugrah Motor.

3.2.3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat variabel-variabel penelitian dianalisis seperti organisasi/perusahaan/instansi atau daerah (wilayah, kota, kabupaten, provinsi, negara) tertentu. Dalam lokasi penelitian ini bertempat di PT. Setia Anugrah Motor (SAM MOTOR). Jl. Raya Wangun, RT.01/RW.03, Sindangsari, Kec. Bogor Tim., Kota Bogor, Jawa Barat.

3.3. Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.3.1. Jenis Data Penelitian

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kuantitatif dan kualitatif yaitu mencari hubungan antara dua variabel, disiplin kerja dengan kinerja karyawan yaitu:

1. Data Kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari PT. Setia Anugrah Motor dalam bentuk informasi baik berupa lisan maupun tulisan. Data kualitatif

diperoleh, melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan kepustakaan mengenai variabel independen (X) disiplin kerja dan variabel dependen (Y) kinerja karyawan;

2. Data Kuantitatif, Data yang diperoleh dalam bentuk angka yang menggambarkan jumlah, tingkat, perbandingan, maupun volume. Data ini juga dapat dihasilkan dari penyebaran kuesioner, yang kemudian memberikan data kualitatif berupa jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner tersebut;

3.3.2. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui kegiatan observasi, wawancara, serta penyebaran kuesioner kepada sejumlah pegawai dalam suatu organisasi, perusahaan, atau instansi yang menjadi objek penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, melainkan berasal dari pihak penyedia data seperti perusahaan atau lembaga pengelola data, serta dapat juga diperoleh dari media massa.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel adalah proses memecah variabel-variabel dalam suatu masalah menjadi elemen-elemen terkecil sehingga dapat diketahui cara pengukurannya. Langkah ini bertujuan untuk memudahkan pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Variabel (X) Disiplin Kerja (Sinambela, 2022)	1. Frekuensi kehadiran	1. Saya datang bekerja tepat waktu sesuai jam kerja 2. Saya hadir bekerja sesuai jadwal yang telah ditentukan perusahaan 3. Saya jarang terlambat atau meninggalkan pekerjaan sebelum waktunya	Ordinal
	2. Tingkat kewaspadaan karyawan	1. Saya bekerja dengan teliti saat menyelesaikan tugas 2. Saya memperhatikan keselamatan kerja saat menjalankan pekerjaan 3. Saya menggunakan peralatan kerja sesuai prosedur perusahaan	Ordinal
	3. Ketaatan pada standar kerja	1. Saya melaksanakan pekerjaan sesuai prosedur yang berlaku 2. Saya mengikuti instruksi kerja yang diberikan atasan	Ordinal

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
		3. Saya menjaga kualitas pekerjaan sesuai standar perusahaan	Ordinal
	4. Ketaatan pada peraturan kerja	1. Saya mematuhi aturan kerja yang berlaku di perusahaan 2. Saya menaati tata tertib perusahaan saat bekerja 3. Saya menjalankan pekerjaan sesuai prosedur yang telah ditetapkan	
	5. Etika kerja	1. Saya bersikap sopan kepada rekan kerja dan atasan 2. Saya bekerja sama dengan rekan kerja dalam menyelesaikan tugas 3. Saya mematuhi norma atau aturan perilaku di perusahaan	
Kinerja Karyawan (Y) (Mangkunegara, 2021)	1. Kuantitas	1. Menyelesaikan pekerjaan sesuai target yang telah ditetapkan perusahaan. 2. Kemampuan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu. 3. Mampu untuk melaksanakan tugas tambahan	Ordinal
	2. Kualitas	1. Hasil kerja karyawan sesuai standar yang telah ditetapkan perusahaan 2. Melakukan pekerjaan dengan teliti 3. Karyawan mengerjakan sesuai dengan kemampuan	Ordinal
	4. Pelaksanaan tugas	1. Melaksanakan tugas sesuai dengan prosedur dan standar kerja yang berlaku. 2. Memahami instruksi kerja sebelum melaksanakan tugas. 3. Mampu melaksanakan tugas dengan cara yang efektif dan efisien.	Ordinal
	5. Tanggung jawab	1. Karyawan memiliki tanggung jawab 2. Mengerjakan pekerjaan dengan baik 3. Karyawan menaati peraturan yang berlaku	Ordinal

Sumber : Data Primer, diolah peneliti 2025

3.5. Metode Penarikan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2021) Populasi merupakan keseluruhan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode sampling jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel yang melibatkan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 38 orang yang terdiri dari seluruh karyawan bagian salesman pada PT. Setia Anugrah Motor.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data harus dilakukan dengan benar

sehingga dapat memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Berdasarkan metode sampling diatas, maka data yang terpilih dikumpulkan melalui metode data primer dan sekunder.

3.6.1. Data Primer

Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama melalui proses penelitian, baik dari individu (narasumber) maupun dari perusahaan yang mengelola data untuk kepentingan penelitian. Pengumpulan data primer dilakukan melalui metode survei dan observasi.

1. Survei, teknik yang dilakukan untuk metode survey dalam penelitian ini yaitu:

- a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian, untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan sesuai objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada pihak PT. Setia Anugrah Motor.

- b. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui Hubungan Disiplin Kerja dengan Kinerja Karyawan pada PT. Setia Anugrah Motor.

Tabel 3. 2 skala likert variabel X (Disiplin Kerja)

No	Pilihan	Inisial	Skor
1	Sangat setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Kurang setuju	KS	3
4	Tidak setuju	TS	2
5	Sangat tidak setuju	STS	1

Sumber: (Sugiyono, 2021)

Tabel 3. 3 skala likert variabel Y (Kinerja Karyawan)

No	Pilihan	Inisial	Skor
1	Selalu	SL	5
2	Sering	SR	4
3	Kadang-Kadang	KK	3
4	Pernah	P	2
5	Tidak Pernah	TP	1

Sumber: (Sugiyono, 2021)

Dalam penelitian ini, data diolah menggunakan Skala Likert, yaitu skala yang dipakai untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2021).

- c. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku karyawan. Observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku karyawan secara jelas dan nyata di lokasi penelitian.

3.6.2. Data Sekunder

Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari hasil penelitian, seperti melalui studi literatur yang mencakup buku-buku teori, karya ilmiah, maupun artikel yang relevan dengan permasalahan yang diteliti sebagai dasar dan landasan teori.

3.7. Uji Instrumen Penelitian

Penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen untuk mengukur variabel dan menghasilkan data primer perlu dilakukan uji kualitas terhadap data yang diperoleh. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan bersifat valid dan reliabel, karena keakuratan data yang diolah akan sangat memengaruhi kualitas hasil penelitian.

3.7.1. Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2021) uji validitas adalah instrumen untuk menilai ketepatan tes dalam kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana tes benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Untuk menguji sebuah instrumen (kuesioner), peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi antara variabel disiplin kerja dengan kinerja karyawan

x = Skor butir pertanyaan

y = Total skor

$\sum x$ = Jumlah nilai dalam distribusi x

$\sum y$ = Jumlah nilai dalam distribusi y

n = Jumlah sampel yang diuji

Kriteria uji validitas adalah sebagai berikut:

1. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid
2. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak valid.

Uji validitas ini bisa dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel nilai r hitung diambil dari output SPSS 26 pada tabel *correlations*. Sedangkan nilai r tabel diambil dengan menggunakan tabel dengan rumus $df = n-2$. Untuk mencari nilai r tabel dengan $n = 38$, digunakan tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dan $df = n-2$

Berikut merupakan hasil olahan data responden untuk uji validitas menggunakan program IBM SPSS 26, sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Disiplin Kerja

No Butir	R Hitung	R Tabel	Keterangan	Kesimpulan
1	0,540	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
2	0,603	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
3	0,836	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
4	0,916	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
5	0,851	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
6	0,719	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
7	0,721	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
8	0,843	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
9	0,759	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
10	0,827	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
11	0,795	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
12	0,613	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
13	0,763	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
14	0,739	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
15	0,785	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID

Sumber : Data Primer. Diolah 2026

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan terhadap item pernyataan dari variabel disiplin kerja didapatkan 15 (lima belas) item pernyataan dinyatakan valid karena R hitung lebih besar daripada R tabel.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan

No Butir	R Hitung	R Tabel	keterangan	kesimpulan
1	0,633	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
2	0,578	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
3	0,685	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
4	0,725	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
5	0,608	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
6	0,617	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
7	0,724	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
8	0,790	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
9	0,752	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
10	0,669	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
11	0,563	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
12	0,594	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID

Sumber : Data Primer, diolah 2026

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan terhadap item pernyataan dari variabel disiplin kerja didapatkan 15 (lima belas) item pernyataan dinyatakan valid karena R hitung lebih besar daripada R tabel. Hasil diperoleh semua instrumen memiliki nilai yang lebih besar dari R hitung, maka disimpulkan semua instrumen pada variabel disiplin kerja dan a karyawan dinyatakan valid dengan kriteria R hitung $> 0,367$

3.7.2. Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2021) Keandalan instrumen mengacu pada kemampuan suatu alat ukur untuk memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan berulang kali pada objek yang sama. Instrumen dengan tingkat reliabilitas tinggi akan menghasilkan data yang stabil dan dapat dipercaya. Koefisien reliabilitas merupakan angka yang menggambarkan sejauh mana suatu alat ukur tergolong andal. Jika instrumen digunakan berulang kali untuk mengukur fenomena yang sama dan tetap menunjukkan hasil yang konsisten, maka instrumen tersebut dianggap memiliki akurasi yang baik. Dalam penelitian ini, koefisien reliabilitas yang dipakai adalah Alpha Cronbach untuk menilai keandalan instrumen, yaitu dengan rumus:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_i = Reliabilitas instrument

k = Jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian point pertanyaan

σ_t = Varian total

Dengan derajat kebebasan (n-2) dan $\alpha = 0,05$ maka : Jika nilai alpha $> r$ tabel, berarti kuesioner dapat diandalkan Jika nilai alpha $\leq r$ tabel, berarti kuesioner tidak dapat diandalkan.

Tabel 3. 6 Nilai α Cronbach

No	Nilai α	Keterangan
1	0,80 – 1,00	Sangat reliable
2	0,60 – 0,80	Reliable
3	0,40 – 0,60	Cukup reliable
4	0,20 – 0,40	Tidak reliable
5	0,00 – 0,20	Sangat Tidak reliable

Sumber : (Sugiyono, 2021)

Berikut merupakan hasil olahan data responden untuk uji reliabilitas menggunakan program IBM SPSS, sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel Disiplin Kerja

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	38	100.0
Sumber Data: <i>Output spss 26</i>			

Hasil output *case processing summary* dengan program spss 26 menjelaskan bahwa jumlah data yang valid N 38 dengan persentase 100%

Reliability Statistic Disiplin Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.942	15

Sumber Data: *Output spss 26*

Dari tabel diatas bahwa *Reliability Statistics* menunjukkan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,942 yang artinya instrument variabel disiplin kerja sangat reliabel.

Tabel 3. 8 Hasil uji Reliabilitas variabel Kinerja Karyawan

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	38	100.0
Sumber Data: <i>output spss 26</i>			

Hasil output *case processing summary* dengan program spss 26 menjelaskan bahwa jumlah data yang valid N 38 dengan persentase 100%.

Reliability Statistic Kinerja Karyawan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.877	12

Sumber data: *output spss 26*

Dari tabel diatas bahwa *Reliability Statistics* menunjukkan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,877 yang artinya instrument variabel kinerja karyawan sangat reliabel.

Berdasarkan tabel 3. 7 dan tabel 3. 8 diatas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel disiplin kerja yaitu sebesar 0,942 dan nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel kinerja karyawan yaitu sebesar 0,877. Kedua variabel tersebut memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, maka variabel disiplin kerja dan kinerja karyawan dinyatakan reliabel.

3.8. Metode Pengolahan Data

3.8.1. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif bertujuan untuk menghasilkan temuan akhir dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu untuk menguji teori, membangun fakta, serta menunjukkan hubungan, pengaruh, dan perbandingan antar variabel. Selain itu, analisis ini juga digunakan untuk menyajikan deskripsi statistik, menginterpretasikan data, serta memprediksi hasil penelitian.

3.8.2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengolah data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul apa adanya, tanpa bertujuan membuat kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi. Analisis ini termasuk teknik deskriptif yang hanya memberikan informasi mengenai data yang dimiliki, tanpa melakukan pengujian terhadap hipotesis.

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau memaparkan data yang dikumpulkan secara menyeluruh melalui tabel, grafik, diagram, dan gambar. Menurut (Sugiyono, 2021) Dalam rangka menguji hipotesis deskriptif yang melibatkan variabel X dan Y, perlu ditetapkan skor ideal terlebih dahulu. Skor ideal ini diasumsikan ketika setiap responden memberikan nilai tertinggi pada setiap butir pertanyaan.

Untuk menjawab hipotesis deskriptif, dapat digunakan rumus berikut :

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{skor total jawaban responden}}{\text{skor tertinggi responden}} \times 100\%$$

Tabel 3. 9 Interpretasi Hasil

Kriteria Interpretasi Hasil	Keterangan
0% - 20%	Sangat Tidak Baik
20% - 40%	Tidak Baik
40% - 60%	Cukup Baik
60% - 80%	Baik
80% - 100%	Sangat Baik

Sumber: (Sugiyono, 2021)

3.8.3. Analisis Koefisien Korelasi Rank Sperman

Analisis koefisien korelasi digunakan guna mengetahui tingkat keeratan hubungan antar dua variabel yaitu disiplin kerja dan variabel kinerja karyawan dengan menggunakan *Rank Spearman* Rumus yang digunakan yaitu:

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d_i^2}{n(n^2 - 1)} \text{ dimana } d^2 = \Sigma[R(X_i) - R(Y_i)]^2$$

Keterangan:

r_s : Koefisien korelasi rank spearman.

$\sum d^2$: Jumlah dari kuadrat selisih peringkat dari setiap pasangan data.

n : Banyaknya pasangan data atau sampel.

Dari hasil perhitungan r , maka di dapatkan suatu hasil sebagai berikut :

1. Bila nilai $r = -1$, artinya korelasi nya negatif sempurna;
2. Bila nilai $r = 0$, artinya tidak ada korelasi;
3. Bila nilai $r = 1$, artinya korelasi nya sangat kuat.

Tabel 3. 10 Koefisien Korelasi dan Tafsirnya

Kriteria Interpretasi Hasil	Keterangan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono)

3.8.4. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut (Sugiyono, 2021), “Analisis koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variabel dependen.” Perhitungan koefisien determinasi dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

Kriteria untuk analisis determinasi adalah :

1. Jika Kd mendekati nol (0), maka hubungan variabel independen dengan variabel dependent lemah.
2. Jika Kd mendeteksi satu (1), maka hubungan variabel independent dengan variael dependent kuat.

3.8.5. Uji Hipotesis Koefisien Korelasi dengan Uji t

Untuk mengetahui apakah koefisien penelitian signifikan atau tidak antara disiplin dengan kinerja karyawan, maka perlu dilakukan uji koefisien korelasi. Dalam penelitian ini uji signifikansi dilakukan dengan uji t, rumusnya :

$$t_h = \frac{r_s \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_s^2}}$$

(Sumber: Sugiyono 2021)

Keterangan :

t_h = thitung

r = Koefisien korelasi

r_s = Koefisien determinasi

n = jumlah sampel

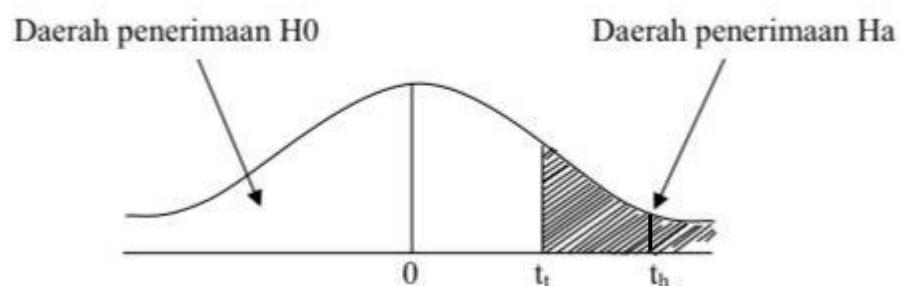
Dalam pengujian ini didasarkan pada hipotesis statistik sebagai berikut:

- $H_0 : r \leq 0$, yaitu tidak ada hubungan positif antara variabel X (Disiplin) dengan variabel Y (Kinerja Karyawan);
- $H_a : r > 0$, yaitu terdapat hubungan positif antara variabel X (Disiplin) dengan variabel Y (Kinerja Karyawan).

Untuk melakukan pengujian dengan nilai ttabel, maka digunakan taraf nyata sebesar 5% atau 0,05. Kemudian thitung dibandingkan dengan ttabel. Maka, kriteria hasil pengujiannya yang di dapat dari perhitungan hipotesis adalah:

- Jika nilai thitung $\leq$ ttabel artinya Disiplin tidak berhubungan positif dengan Kinerja karyawan, maka terima H_0 dan tolak H_a ;
- Jika nilai thitung $>$ ttabel artinya Disiplin berhubungan positif dengan Kinerja karyawan, maka tolak H_0 dan tolak H_a .

Gambar daerah penolakan dan penerimaan sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Kurva Pengujian Hipotesis Koefisien Korelasi

Manfaat dari perhitungan uji hipotesis yang dilakukan peneliti bagi perusahaan antara lain untuk mengetahui besarnya pengaruh disiplin kerja terhadap peningkatan kinerja karyawan, serta dapat dijadikan acuan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penerapan disiplin kerja guna meningkatkan kinerja karyawan.